

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Paparan Data**

Setelah adanya kajian teoritis yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan data yang telah dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana akan menjawab pertanyaan dari fokus permasalahan dalam upaya peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media teknologi informasi di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep. Maka dari itu peneliti akan menyajikan beberapa hasil penelitian dalam bentuk sub bab yaitu :

##### **a. Sejarah singkat Profil MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

Identitas sekolah yayasan MI Al Ikhlas berdiri pada tahun 1985, bergerak dibidang pendidikan dibawah naungan lembaga yayasan pendidikan ma'arif, dirintis lembaga MI Al Ikhlas terdiri dari 6 kelas, yang masing-masing siswanya terdapat kurang lebih 10 siswa dalam satu kelas. MI Al Ikhlas beralamat di pangarangan panaongan kecamatan pasongsongan kabupaten sumenep.

NPSN : 60720534

Provinsi : Jawa Timur

Desa : Panaongan

Kecamatan : Pasongsongan

Kabupaten	: Sumenep
Tahun Berdiri	: 1985
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Yayasan Penyelenggara	: MI Al Ikhlas

**b. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

1) Visi MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep

Visi dari MI Al Ikhlas Panaongan Pasongsongan adalah “Kokoh dalam aqidah, mulia dalam akhlaq, dan unggul dalam prestasi.

2) Misi MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep

- a) Memberikan dasar pengetahuan bagi siswa tentang akhlaqul karimah dan melaksanakannya.
- b) Pembinaan dan pengembangan bagi siswa untuk memiliki sikap mental yang tangguh serta kesehatan jasmani dan rohani.
- c) Mengadakan program ekstra kurikuler dalam pembinaan fisik dan mental yang meliputi, pengenalan komputer, kepramukaan, olah raga dan keagamaan (tahlil, sholawat dan pembacaan Al Qur'an bersama-sama).
- d) Menuntaskan peserta didik sampai lulus madrasah dan memberikan subsidi bagi siswa yang tidak mampu.
- e) Meningkatkan kesejahteraan dan mutu profesionalisme tenaga kependidikan.

f) Penyediaan sarana pendidikan yang layak serta penyediaan buku pelajaran dan fasilitas pendidikan yang memadai.

3) Tujuan MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep

a) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia sehat jasmani dan rohani

b) Siswa memiliki dasar pengetahuan dari setiap mata pelajaran serta pengembangan diri sebagai modal dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

c) Menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan mengamalkan paham Ahlu Sunnah Wal Jamaah sebagai sandaran kehidupan baik di dunia maupun diakhirat.

d) Siswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk nyata kehidupan sehari hari.

e) Siswa memiliki rasa patriotisme pada nusa dan bangsa.

f) Siswa mampu memberikan kreasi dan sumbang saran dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup>

**a. Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) Di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

Minat belajar siswa merupakan salah satu yang harus ditanamkan dalam diri siswa karena tanpa adanya minat belajar

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, (02 April 2022).

tentunya siswa tidak akan mampu memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran, dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian sebelum adanya penggunaan media LCD Proyektor dalam pembelajaran, yaitu tentang “faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa”. Yang akan dipaparka oleh ibu Yeni selaku guru kelas di Kelas VI MI Al Ikhlas sebagai berikut :

Yang saya temui di saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang bersemangat dalam belajar karna kurangnya motivasi atau dorongan saat pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memerhatikan pembelajaran, Pembelajaran menjadi kurang efektif, karena biasanya nulisnya di papan dan menggunakan metode ceramah dan menjadi kurang efektif jadi waktunya banyak yang terbuang, sehingga siswa kurang memiliki daya tarik atau keingintahuan sehingga mereka malas dalam belajar. Maka dari itu saya selaku guru memikirkan kembali bagaimana caranya agar siswa bisa lebih fokus dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan salah satunya dengan penggunaan alat bantu atau media pembelajaran.<sup>2</sup>

Hal yang sama diungkapkan oleh bapak Ahmad Ihsan Selaku kepala sekolah, tentang faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, beliau menambahkan jawaban kepada peneliti, yang akan di paparkan sebagai berikut :

Saya melihat pada saat pembelajar berlangsung siswa cenderung kurang mendengarkan atau kurang memerhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mungkin karena pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa terlalu monoton sehingga mereka tidak mempunyai daya tarik atau keinginan untuk belajar di dalam kelas, dan biasanya tidak ada satupun dari mereka

---

<sup>2</sup> Yeni Zainiah, Guru Kelas, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

yang bertanya perihal materi yang disampaikan, tapi menurut saya tidak bertanya bukan berarti mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru tetapi mereka enggan bertanya karena tidak mengerti dengan pelajaran. Tetapi karena mereka tidak terdorong untuk belajar. Akibatnya pada saat diberikan tugas nilai mereka kurang bagus. Dan biasanya mereka akan meminta untuk cepat-cepat pulang karena merasa bosan.<sup>3</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dengan beberapa hasil wawancara dengan siswa kelas VI MI Al Ikhlas oleh Syaiful rijal tentang Apakah siswa merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung ? “saya merasa tidak mengerti saat belajar dan sering merasa bosan karena guru hanya berbicara saja dari awal sampai akhir pelajaran. Jadi saya tidak memerhatikan pembelajaran, tapi biasanya guru akan marah jika saya tidak memerhatikan atau mendengarkan pembelajaran”.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan keterangan yang diberikan oleh Khoirus Zamzah selaku siswa kelas VI MI Al Ikhlas. “saya juga merasa sangat bosan dan ingin cepat-cepat pulang karena tidak tidak mengerti dengan pelajaran yang guru sampaikan”.<sup>5</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Imaduddin selaku siswa di kelas VI MI Al Ikhlas. “Iya kak saya juga merasa sangat bosan

---

<sup>3</sup> Ahmad Ihsan, Kepala Sekolah, *Wawancara langsung*, (17 Mei 2022).

<sup>4</sup> Syaiful Rijal, Siswa Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>5</sup> Khoirus Zamzah, Siswa Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

dan tidak fokus dalam belajar dan dari itu saya sering mengantuk saat pelajaran dimulai”.<sup>6</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswi kelas VI MI Al Ikhlas yaitu Robiah Adawiyah, memperkuat jawaban dari informan sebelumnya. “Iya kak saya juga merasa sangat bosan, dan saya sendiri kurang memerhatikan saat guru mengajar”.<sup>7</sup>

Sedangkan pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Fatimatus Zahro siswi kelas VI di MI Al Ikhlas. “Iya saya merasa bosan, karena pembelajarannya tidak menarik untuk saya, dan saya cepat mengantuk saat pembelajaran berlangsung”.<sup>8</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Fatmaliana selaku siswi di kelas VI MI Al Ikhlas. “iya saya merasa sangat bosan, karena gurunya terlalu banyak bicara sehingga membuat saya tidak mendengarkan dan bermain dengan teman sebangku, sehingga saya tidak mengerti terhadap penjelasan guru”.<sup>9</sup>

Peneliti juga melakukan observasi untuk menunjukkan adanya kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang sudah disampaikan oleh informan agar data yang diperoleh menjadi valid. Observasi dilakukan pada 2 April 2022 pukul 08.00 pada waktu mata pelajaran Tema berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep. Proses pembelajaran berlangsung seperti berikut : tepat pada jam 08.00 WIB bel masuk kelas berbunyi seluruh siswa diwajibkan masuk kedalam kelas masing-masing. Kemudian guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.

---

<sup>6</sup> Imaduddin, Siswa Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>7</sup> Robiah Adawiyah, Siswi Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>8</sup> Fatimatus Zahro, Siswi Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>9</sup> Fatmaliana, Siswi Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

Sesudah itu membaca do'a, setelah itu guru menanyakan tentang materi yang disampaikan minggu lalu apakah siswa masih ingat atau tidak, dan ternyata tidak ada satupun dari siswa yang menjawab atau ingat tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran, guru tersebut menyajikan pembelajaran hanya fokus pada buku dan menjelaskan panjang lebar dan terlalu monoton tentang pembelajaran sehingga siswa tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak bisa mendengarkan pembelajaran dengan baik, nah pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang mengantuk berbicara sendiri, mengganggu temannya, sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak ada ketertarikan dalam belajar sehingga minat belajar mereka tidak muncul. Setelah itu guru menanyakan apakah ada yang tidak dimengerti atau yang ingin ditanyakan, dan hanya ada satu dari siswa kelas VI yang bertanya yang lainnya tidak ada yang bertanya, sesudah pertanyaan tersebut dijawab oleh guru, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.<sup>10</sup>



Gambar 4.1 proses belajar mengajar sebelum penggunaan media LCD Proyektor.<sup>11</sup>

Keterangan : Gambar diatas adalah gambar proses belajar mengajar sebelum adanya penggunaan media LCD Proyektor pada kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep. Gambar tersebut diambil pada tanggal 2 april 2022 saat peneliti melakukan abservasi langsung di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.

**b. Bentuk Peningkatan Minat Belajar Siswa sesudah Penggunaan Media Berbasis Tekhnologi Informasi (LCD Proyektor) Di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

<sup>10</sup> Observasi Langsung di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Pada Saat Kegiatan Pembelajaran (02 April 2022) Pukul 08.00 WIB.

<sup>11</sup> Dokumentasi Langsung di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Pada Saat Kegiatan Pembelajaran (02 April 2022) Pukul 08.00 WIB.

Peningkatan minat belajar siswa merupakan salah satu hal yang harus lebih diperhatikan lagi oleh seorang guru, oleh karena itu guru memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran. Yang mana dalam peningkatan minat belajar siswa, guru harus memerhatikan cara mengajar dikelas agar dapat lebih mudah dipahami dan membuat peserta didik dapat menangkap pembelajaran.

Setelah wawancara fokus pertama, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian yang kedua yaitu tentang bentuk peningkatan minat belajar siswa sesudah penggunaan media berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Yeni Zainiah selaku guru kelas. Yaitu “Bu bagaimana cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?”. jawaban beliau dipaparkan sebagai berikut :

Guru itu harus terampil dan bisa berinovasi dan memaksimalkan pembelajaran sehingga pembelajaran itu bisa menarik minat siswa dalam belajar contohnya memaksimalkan media pembelajaran dengan penggunaan media LCD Proyektor tentunya bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Dan nantinya siswa lebih tertarik dan fokus dan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa akan terdorong minat belajarnya dan lebih memerhatika saat pelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Begitu pula yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Ihsan selaku kepala sekolah, dipaparkan sebagai berikut :

yang saya lihat dalam kelas Cara Guru dalam meningkat minat belajar siswa dengan menggunakan media yaitu salah

---

<sup>12</sup> Yeni Zainiah, Kepala Sekolah, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

satunya dengan menggunakan media seperti teknologi informasi (LCD Proyektor), dalam penggunaan media ini permasalahan siswa sering tidak mendengarkan, kurang memahami pembelajaran dan merasa pembelajaran kurang menyenangkan, akan dapat diselesaikan dengan penggunaan media LCD Proyektor, yang mana siswa lebih memerhatikan pelajaran, dapat menumbuhkan kembali motivasi siswa sehingga mereka dapat terdorong dalam belajar.<sup>13</sup>

Dalam hal tersebut Penggunaan media LCD Proyektor yaitu dengan menampilkan pembelajaran dalam layar besar seperti slide pembelajaran atau dengan menampilkan video digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengungkap kembali tentang “apakah dengan menggunakan media LCD Proyektor bisa meningkatkan minat belajar siswa?”. Jawaban tersebut akan dipaparkan oleh ibu Yeni Zainiah selaku guru kelas, sebagai berikut :

saya melihat anak-anak sangat menyukai media pembelajaran yang saya gunakan, karena mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, dan juga video, ada animasi pembelajaran tersebut lebih menarik dan belajar mengajar lebih efektif, seperti gambar-gambar yang lucu dan unik, dan dari penggunaan media tersebut siswa semakin terdorong dalam belajar.<sup>14</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ahmad Ihsan selaku Kepala sekolah, dipaparkan sebagai berikut :

Dalam hal tersebut penggunaan media pembelajaran sangat menarik perhatian siswa dan siswi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan membuat mereka sangat antusias dan mendorong mereka untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan

---

<sup>13</sup> Ahmad Ihsan, Kepala Sekolah, *Wawancara langsung*, (17 Mei 2022).

<sup>14</sup> Yeni Zainiah, Guru kelas, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

biasanya siswa cenderung selalu bertanya disebabkan oleh rasa keintimahan dalam diri mereka. Jika guru terlalu sering menggunakan metode ceramah, siswa akan merasa bosan dan mungkin tidak akan fokus dalam pelajaran.<sup>15</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VI MI Al Ikhlas oleh Syaiful Rijal selaku siswa di kelas VI MI Al Ikhlas yang mengikuti pelaksanaan penelitian secara langsung terkait tentang bagaimana perasaan siswa, apakah lebih fokus, dan terdorong untuk belajar? “saya sangat menyukai penggunaan media LCD Proyektor karena lebih mudah dipahami dan sangat menyenangkan, saya suka dengan tampilan di layar besar membuat saya lebih bersemangat lagi dalam belajar”.<sup>16</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Khoirus Zamzah siswa kelas VI. “iya kak saya menyukai penggunaan media LCD Proyektor karena saya belajar lebih fokus dan saya sangat senang belajar dengan menggunakan media LCD Proyektor karena tampilan-tampilannya menurut saya sangat bagus”.<sup>17</sup>

Sedangkan pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Imaduddin siswa di kelas VI. “saya lebih fokus belajar karena sangat senang belajar dengan adanya media LCD Proyektor dan membuat saya lebih terdorong lagi untuk belajar”.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Ihsan, Kepala Sekolah, *wawancara langsung*, (17 Mei 2022).

<sup>16</sup> Syaiful Rijal, Siswa kelas VI, *Wawancara langsung* (02 April 2022).

<sup>17</sup> Khoirus Zamzah, Siswa kelas VI, *Wawancara langsung* (02 april 2022).

<sup>18</sup> Imaduddin, Siswa kelas VI, *Wawancara langsung* (02 april 2022).

Adapun juga pernyataan Fatimatus Zahroh siswi di kelas VI. “saya juga lebih fokus belajar dan sangat senang ketika menggunakan media LCD Proyektor dalam belajar”.<sup>19</sup>

Sedangkan pernyataan tersebut diperkuat oleh Robiah Adawiyah siswi di kelas VI. “saya sangat suka dan senang jika menggunakan media LCD Proyektor karena membuat saya lebih fokus dalam belajar”.<sup>20</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Fatmaliana siswi di kelas VI. “saya juga merasa fokus belajar karena cepat dimengerti dan sangat senang jika menggunakan media LCD Proyektor”.<sup>21</sup>

Jadi dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru harus terampil salah satunya dengan penggunaan media LCD Proyektor, yang mana dalam hal tersebut dapat membantu proses belajar mengajar siswa, dan dapat menguntungkan ke dua belah pihak, bagi guru dapat meringankan beban seorang guru di dalam kelas, dan juga dapat membuat siswa dan siswi lebih antusias dalam belajar, mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan perhatiannya lebih terfokuskan dalam belajar, dan membuat rasa ingin tahunya lebih bertambah.

Selain pemaparan diatas peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi untuk membuktikan pernyataan yang

---

<sup>19</sup> Fatimatus Zahroh, Siswi kelas VI, *Wawancara langsung* (02 april 2022).

<sup>20</sup> Robiah Adawiyah, Siswi kelas VI, *Wawancara langsung* (02 april 2022).

<sup>21</sup> Fatmaliana, Siswi kelas VI, *Wawancara langsung* (02 april 2022).

telah dipaparkan oleh informan, agar data menjadi valid. Observasi dilakukan pada hari sabtu 2 April 2022 obyek yang diamati adalah proses belajar mengajar dikelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.

Hasil yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar berlangsung adalah seperti biasa pada saat guru memasuki kelas beliau akan memberikan salam dan setelah itu beliau memulai pembelajaran dengan menggunakan media seperti LCD Proyektor yang mana dalam penggunaannya dapat menarik perhatian siswa, siswa lebih fokus untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar mereka diantaranya adalah : (1) dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. (2) dapat membuat siswa lebih perhatian dalam belajar. (3) dan membuat rasa ingin tahunya semakin bertambah. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah lakunya saat proses belajar mengajar berlangsung. Kelas menjadi lebih kondusif dan siswa sudah tidak lagi berbicara sendiri dan jarang siswa mengantuk dalam kelas.<sup>22</sup>



Gambar 4.2 Pengamatan Proses Pembelajaran Menggunakan Media LCD Proyektor di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan.<sup>23</sup>

Keterangan : Gambar diambil pada hari sabtu 2 April 2022 dalam observasi proses pelaksanaan Media LCD Proyektor pada pembelajaran.

**c. Hambatan-hambatan dalam penggunaan media Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

<sup>22</sup> Observasi langsung di MI Al Ikhlas Pasongsongan Pada Saat Kegiatan Pembelajaran (02 April 2022) Pukul 08.00 WIB.

<sup>23</sup> Dokumentasi Langsung di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Pada saat Kegiatan Pembelajaran (02 April 2022) Pukul 08.00 WIB.

Pada poin yang ketiga peneliti memaparkan hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang mana pihak-pihak tersebut ialah kepala sekolah dan guru kelas. Setelah melakukan wawancara tentang fokus pertama dan kedua selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian ke tiga yaitu : “tentang hambatan atau kesulitan dalam penggunaan media LCD Proyektor dalam proses belajar mengajar”. Yang akan dipaparkan oleh Bapak Ahmad Ihsan selaku Kepala sekolah sebagai berikut :

Untuk secara garis besar hambatan yang dialami oleh guru-guru di MI Al Ikhlas Pasongsongan ini ada pada sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti disekolah hanya mempunyai satu LCD saja dan itu digunakan secara bergiliran sehingga tidak semua pembelajaran menggunakan media LCD Proyektor tersebut, dan jika salah satu guru ingin menggunakan media LCD Proyektor harus menyampaikan terlebih dahulu kepada saya selaku kepala sekolah, karena takutnya ada guru lain yang akan menggunakan LCD Proyektor tersebut. Dan saya juga melihat di awal penggunaan media LCD Proyektor tersebut pendidik masih kurang mengetahui cara penggunaan media tersebut, sehingga guru-guru disini masih belajar bagaimana cara menggunakan media LCD Proyektor dengan baik.<sup>24</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ibu Yeni Zainiah selaku guru kelas di kelas VI, di paparkan sebagai berikut :

Permasalahan yang ada atau hambatan yang ada dikarenakan kurangnya sarana-prasarana ini membuat guru lebih sering melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan cara manual seperti ceramah dll. Karena

---

<sup>24</sup> Ahmad Ihsan, Kepala Sekolah, *Wawancara langsung*, (17 Mei 2022).

penggunaan LCD Proyektor digunakan secara bergantian dengan guru lain. Hambatan lain juga hadir pada siswa-siswi yang sering usil di dalam kelas yang mana membuat proses belajar mengajar tidak efektif. Dan hambatan juga datang dari guru khususnya saya sendiri yang kurang memahami cara penggunaan media LCD Proyektor dan juga pada saat digunakan jaringan tidak connect.<sup>25</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Syaiful rijal siswa kelas VI, tentang apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran? “saya sering tidak mendengarkan kak, karena pembelajarannya kurang menyenangkan, dan ketika guru memberikan pertanyaan saya tidak menjawab karena saya tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru di depan. Tapi jika menggunakan media LCD Proyektor saya sangat senang kak, tapi disini hanya mempunyai satu alat saja dan digunakan secara bergantian kak”.<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Khoirus Zamzah siswa kelas VI. “iya kak saya juga jarang mendengarkan guru karena saya merasa pembelajarannya kurang menyenangkan, kadang guru hanya menjelaskan tanpa bertanya kita sudah mengerti apa tidak dengan pembelajaran”.<sup>27</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Imaduddin selaku siswa dikelas VI. “saya juga sering merasa bosan ketika mengikuti

---

<sup>25</sup> Yeni Zainiah, Guru Kelas. *Wawancara langsung*, (17 Mei 2022).

<sup>26</sup> Syaiful Rijal, siswa kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>27</sup> Khoirus Zamzah, Siswa Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

pelajaran, karena guru yang mengajar tidak setiap hari menggunakan media pembelajaran”.<sup>28</sup>

Sedangkan pernyataan tersebut di perkuat oleh Robiah Adawiyah siswi kelas VI. “saya kurang berkonsentrasi dalam belajar kak, karena gurunya hanya ceramah didepan yang membuat saya mengantuk”.<sup>29</sup>

Hal senada diungkap oleh Fatimatus Zahroh siswi di kelas VI. “ketika saya belajar dikelas kak kadang ada teman yang suka usil, jadi saya tidak fokus dalam belajar”.<sup>30</sup>

Jadi dari paparan diatas tentang persoalan yang terjadi datang dari beberapa pihak, contoh kurangnya sarana dan prasarana yanag akan menghambat proses belajar mengajar, juga datang dari guru dengan keterbatasan pengetahuan dan juga dari siswa yang dalam kelas tidak kondusif pada saat pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang “ketercapaian materi atau penggunaan media dalam tujuan pembelajaran” yang akan dipaparkan oleh guru kelas yaitu ibu Yeni Zainiah, jawaban guru sebagai berikut :

Dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan dan materi pembelajaran dan kemudian media pembelajaran itu memudahkan proses belajar karena memberikan suasana

---

<sup>28</sup> Imaduddin, Siswa Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>29</sup> Robiah Adawiyah, Siswi Kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

<sup>30</sup> Fatimatus Zahroh, Siswi kelas VI, *Wawancara langsung*, (02 April 2022).

menarik sehingga proses belajar mengajar sangat menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih mudah mengikuti pembelajaran dengan adanya media pembelajaran.

Jadi dari pernyataan tersebut materi-materi mudah tersampaikan pada siswa dan siswa lebih mudah menangkap pelajaran.

Selain pemaparan diatas peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi untuk membuktikan pernyataan yang telah dipaparkan oleh informan, agar data menjadi valid. Observasi dilakukan pada hari sabtu 2 april 2022. Obyek yang diamati adalah hambata-hambatan dalam penggunaan media LCD Proyektor.

Dalam proses pengamatan langsung juga ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan LCD Proyektor yaitu : (1) kurangnya sarana dan prasarana; (2) kurangnya pemahaman guru.<sup>31</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil paparan data diatas maka peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini, seperti berikut :

### **a. Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa siswa tidak dapat menangkap pembelajaran dengan baik didalam kelas karena siswa

---

<sup>31</sup> Observasi Langsung di MI Al Ikhlas Pasongsongan Pada saat Pembelajaran (02 April 2022).

merasa sangat bosan dan mengakibatkan siswa tidak memiliki minat atau kesenangan dalam belajar, karena guuru lebih sering melakukan proses belajar mengajar dengan cara manual seperti metode ceramah. Berikut dapat ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa diantaranya :

- 1) Kurang adanya motivasi atau dorongan dalam belajar
- 2) Kurang adanya perhatian dalam pembelajaran
- 3) Kurang adanya keingintahuan

**b. Bentuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Sesudah penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.**

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pada temuan penelitian penggunaan media Teknologi Informasi (LCD Proyektor) terhadap peningkatan minat belajar siswa di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep, memiliki peranan yang sangat peting yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.
- 2) Dapat membuat siswa lebih perhatian dalam belajar.
- 3) Membuat rasa ingin taunya semakin bertambah.

**c. Hambatan-hambatan dalam Penggunaan Media Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

Berdasarkan hasil dari observasi wawancara pada temuan penelitian penggunaan media LCD Proyektor dalam peningkatan minat belajar siswa di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan ini memiliki beberapa hambatan yang akan mempengaruhi pada kegiatan proses belajar mengajar siswa atau interaksi guru siswa. Hambatan-hambatan tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) kurangnya sarana dan prasarana
- 2) kurangnya pemahaman guru

### **C. Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti akan menggabungkan dari hasil penelitian yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teori teori yang berkaitan dengan judul upaya peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media berbasis teknologi informasi (LCD Proyektor) di kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.

#### **a. Minat Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) Di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.**

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Dengan pendidikan, seseorang akan mendapatkan berbagai ilmu baru yang dipelajari disekolah maupun yang dipelajari dari lingkungan sekitar.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : November 2019), 78.

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya<sup>33</sup>. Jadi untuk memperoleh ilmu tentunya guru dan siswa harus menjalin perilaku yang baik, yang mana nantinya guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru dan siswa bahwa siswa tidak terdorong dalam belajar, kurang memerhatikan pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar dalam diri siswa.

Dalam hal tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dapat dianalisis sebagai berikut :

- 1) Kurangnya motivasi merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.<sup>34</sup> Jadi motivasi merupakan suatu pendorong untuk mencapai tujuan yang dapat dirangsang oleh faktor dari luar akan tetapi tumbuh didalam diri seseorang. Dalam hal tersebut kurangnya motivasi dalam belajar menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar, kesulitan tersebut tidak semata –mata berhubungan dengan tingkat intelegensi dari

---

<sup>33</sup> Ahmad Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : November 2019), 6.

<sup>34</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal Vol. 5 No. 2 Aceh UIN Ar-Praniry 2017), 175.

individu saja melainkan individu tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan memiliki daya pengaruh yang kuat satu dengan yang lain. Oleh karena itu motivasi belajar muncul karena adanya faktor intrinsik, yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Dan untuk faktor ekstrinsiknya yaitu adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan menarik. Dorongan semacam inilah yang memiliki peran besar untuk keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>35</sup>

Pentingnya motivasi belajar dapat terungkap dari pengertian motivasi itu sendiri, seperti pendapat Winkey yaitu “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah pada tujuan itu demi mencapai tujuan”. Dan diuraikan oleh salah satu informan ibu Yeni bahwa kurangnya motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga menyebabkan rasa bosan pada pembelajaran.

Bosan saat belajar dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, siswa yang sedang dalam kebosanan sistem

---

<sup>35</sup> Ahmad Aunur Rohman dan Sayyidatul Karimah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*, (Jurnal At Taqaddum Vol. 10 No. 1 July 2018 UIN Walisongo Semarang dan Universitas Pekalongan), 96.

akalnya tidak dapat bekerja.<sup>36</sup> Oleh karena itu dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi belajar, penyebabnya adalah kegiatan belajar yang terlalu monoton yang akan menjadikan siswa malas belajar.

2) Kurang adanya perhatian

Menurut Hendra surya perhatian merupakan proses pemusatan pengerahan aktifitas tenaga spikis (pikiran) dan fisik terutama indra serta gerakan tubuh pada fokus tertentu.<sup>37</sup> Oleh karena itu perhatian merupakan suatu aktifitas untuk memusatkan tenaga pikiran atau fisik terhadap suatu objek seperti halnya dalam proses pembelajaran siswa diharapkan untuk memusatkan konsentrasi dalam mendengarkan dan mencermati apa yang disampaikan guru terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, biasanya siswa yang kurang adanya perhatian cenderung tidak mendengarkan pembelajaran.

3) Kurang adanya keingintahuan

Rasa keingintahuan merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran didalam kelas. Rasa ingintahu akan bagus jika siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi seperti halnya siswa tidak jarang memiliki

---

<sup>36</sup> Nita Oktiva, *Faktor Penyebab Munculnya Rasa Bosan pada Siswa saat Belajar*, (Artikel Desember 2021), 14.

<sup>37</sup> Miftahur Reza Irachmat, *Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas 3 Melalui Permainan Ice Breaking Di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*, (Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta), 9.

pertanyaan akan tetapi mereka takut untuk bertanya oleh karena itu rasa percaya diri itu sangatlah penting.

Rasa ingin tahu merupakan modal awal bagi siswa dalam proses pembelajaran. oleh karenanya adanya rasa ingin tahu akan mendorong siswa untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Demi ingin memenuhi rasa ingin tahunya itulah yang akan membawa siswa pada proses mencari lalu menemukan.<sup>38</sup>

**b. Bentuk Peningkatan minat belajar Siswa Sesudah penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi (LCD Proyektor) Di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep**

Media adalah alat-alat grafis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>39</sup> Dengan adanya penggunaan media dan pemilihan media yang tepat akan mendorong siswa agar dapat lebih giat lagi dalam belajar, yang nantinya siswa akan memperoleh nilai yang bagus dalam tugas-tugas yang akan diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila terjadi proses interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya oleh karena itu agar terjadi interaksi yang positif dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dan salah satu media yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan yaitu adanya minat belajar siswa adalah media LCD Proyektor

---

<sup>38</sup> Irna Hanifah, *Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTS Negeri Kota Cirebon*, (Jurnal Eduma Vol. 5 No. 1 July 2016), 10.

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : 2014), 3.

yaitu alat metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa, dan siswa dengan lingkungannya dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Jadi dalam peningkatan minat belajar siswa guru harus lebih memerhatikan lagi bagaiman agar siswa tersebut agar siswa dapat menumbuhkan kembali minat belajarnya, guru memilih media seperti apa yang nantinya akan membuat siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media LCD Proyektor digunakan ibu Yeni Zainiah selaku guru kelas VI untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Beliau berpendapat Penggunaan media LCD Proyektor dapat membangkitkan motivasi dan merangsang fikiran siswa untuk belajar serta dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dalam belajar. Yang nantinya siswa banyak melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya dapat mendengarkan tetapi juga dapat mengamati pembelajaran, dengan demikian persepsinya akan lebih tajam dan pengertiannya akan lebih tepat. Dengan penggunaan media LCD Proyektor tersebut dapat memperjelas penyajian pembelajaran serta meningkatkan proses belajar.

Dalam penggunaan LCD Proyektor pada proses belajar mengajar guru akan menampilkan slide pembelajaran ataupun vidio pembelajaran yang disajikan untuk menarik perhatian siswa. Yang awalnya sebelum penggunaan media perhatian siswa tidak fokus pada pembelajaran seperti

sering mengganggu temannya didalam kelas dan membuat temannya merasa terganggu.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa media yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran banyak diminati oleh siswa mereka mengaku sangat menyukai pembelajaran dengan penggunaan media LCD Proyektor tersebut , yang membuat mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Hasil dari peningkatan minat belajar siswa dengan penggunaan media LCD Proyektor tersebut dapat diuraikan melalui jawaban dari informan ibu Yeni Zainiah sebagai berikut :

- 1) Dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar

Pada umumnya dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Tujuan adalah yang menentukan atau yang membatasi tingkah laku organisme itu, jika ditekankan fakta atau objeknya yang menarik organisme itu, maka dipergunakan istilah perangsang, yang mana dalam hal tersebut banyak siswa yang merasa senang atau tertarik dengan adanya penggunaan media LCD Proyektor dalam proses belajar mengajar. Jawaban tersebut diperkuat oleh teori dari Arsyad bahwa dalam penggunaan media LC Proyektor dapat membangkitkan dan merangsang siswa untuk belajar karena penyajian informasinya yang jelas sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses

belajar. Dan diakui oleh salah satu siswa kelas VI yaitu Syaiful Rijak, mengaku sangat menyukai jika belajar menggunakan media LCD Proyektor karena lebih mudah dipahami dan sangat menyenangkan.

2) Dapat membuat siswa lebih perhatian dalam belajar

Perhatian spontan atau perhatian tidak sengaja cenderung untuk berlangsung lebih lama dan lebih intensif dari pada perhatian yang disengaja. Dalam kenyataannya sebagian besar dalam pembelajaran akan diterima siswa dengan perhatian yang disengaja.<sup>40</sup> Oleh karena itu guru atau pendidik harus selalu berusaha untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam belajar, karena apabila siswa memiliki perhatian yang tinggi terhadap belajar maka minat belajar siswapun akan tinggi.

3) Membuat rasa ingin tahunya semakin bertambah

Rasa ingin tahu dapat diperoleh dengan bertanya pada guru, pada teman dan bisa melalui dari berbagai sumber dari buku yang dimiliki siswa. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran siswa banyak yang tidak menengarkan guru saat mengajar dikelas, siswanya ada yang ribut, mengganggu teman sebangku yang sedang mendengarkan penjelasan dari guru. Akibat siswa yang sering ribut dan mengganggu teman sebangkunya didalam kelas

---

<sup>40</sup> Rusmiati, *Pengaruh Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*, (Vol.1 No.1 Februari 2017 : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi), 28.

mengakibatkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mereka berkurang.<sup>41</sup>

Rasa ingin tahu tidak sulit untuk diterapkan dalam keseharian karena itu merupakan suatu langkah yang mudah untuk membuat pribadi lebih baik lagi. Menurut salah satu informan Bapak Ahmad Ihsan mengatakan bahwa dalam peningkatan minat tersebut dengan penggunaan media LCD Proyektor siswa lebih aktif dalam belajar dan cenderung selalu bertanya karena rasa ingintahunya semakin bertambah sehingga menyebabkan mereka sangat antusias dalam belajar.

**c. Hambatan-hambatan dalam Penggunaan Media Teknologi Informasi (LCD Proyektor) di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep.**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media LCD Proyektor yang mana akan berpengaruh pada minat belajar siswa, dalam penggunaan media LCD Proyektor tersebut guru dituntut untuk lebih memerhatikan siswa dalam pembelajaran. Dengan kendala yang ada guru harus lebih memaksimalkan penggunaan media tersebut agar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Hal tersebut dapat diuraikan dari salah satu informan yaitu ibu Yeni Zainiah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana

---

<sup>41</sup> Yantoro dan Indah Permata Sari, *Meningkatkan rasa ingin tahu dengan menggunakan metode Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*, (Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1 juni 2017), 92.

Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menghambat proses belajar mengajar, yang akan mengakibatkan proses belajar kurang efektif dan waktunya banyak yang terbuang. Oleh karena itu hambatan tersebut dapat diatasi dengan kerjasama antara guru-guru disekolah tersebut dalam penggunaannya karena sudah dilihat dari yang ada bahwa disekolah tersebut hanya mempunyai satu LCD Proyektor dan digunakan secara bergantian yang akan berpengaruh pada minat belajar siswa di dalam kelas. Dan jika ingin menggunakan LCD Proyektor harus menyampaikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah apakah dipakai guru yang lain atau tidak, hal seperti ini harus dilakukan apabila tidak akan berbentur dengan guru lain yang akan menggunakan.

Kepala sekolah juga menyadari bahwa keberadaan media LCD Proyektor disekolah masih belum memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik apabila dilihat dari keinginan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan keinginan siswa dalam belajar menggunakan media LCD Proyektor yang menurut siswa penggunaannya lebih menyenangkan.

## 2) Kurangnya pemahaman guru

Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media LCD Proyektor atau bisa juga dikatakan guru kurang terampil dalam menggunakan media tersebut, oleh sebab itu guru dituntut untuk lebih terampil lagi dalam menyajikan materi yang akan

disampaikan atau lebih mempelajari kembali bagaimana penggunaan media LCD Proyektor tersebut agar lebih menarik saat disajikan pada siswa. Hal tersebut juga dibenarkan oleh informan ibu Yeni bahwa ibu yeni sendiri mengaku masih belum sepenuhnya menguasai bagaimana penggunaan media LCD agar terlihat lebih menarik, oleh sebab itu guru harus meningkatkan keterampilannya atau kreatifitasnya dalam menggunakan media LCD Proyektor.